



DIKULITI: Warga di Ngaran, Margokaton, Kapanewon Seyegan, Sleman, gotong royong memotong daging kurban, kemarin (27/5).

Dalam 19 Detik Lima Orang Robohkan Sapi 1,05 Ton

CEPAT DAN MODERN, PENYEMBELIHAN KURBAN DI RPH GIWANGAN

⚡ SUPER CEPAT!
 Sapi bantuan kemasyarakatan (banmas) pemerintah pusat barboob 1,05 ton berhasil dirobekkan hanya dalam:

19 DETIK

Menggunakan alat perobek berbentuk kerangkeng khusus agar sapi tidak banyak memberontak saat proses penyembelihan.

ALUR PENYEMBELIHAN

- 1 Sapi masuk kandang antrean khusus
- 2 Digiring menuju alat perobek
- 3 Kaki dilat lalu sapi dirobekkan
- 4 Penyembelihan dilakukan petugas jagal
- 5 Tubuh sapi diangkat alat derek
- 6 Diproses menjadi karkas

QUOTA IDUL ADHA 2026

Sapi: 305 ekor
 Kambing/Domba: 160 ekor

👥 BUTUH 5 PETUGAS

- 1 orang menggiring sapi
- 1 orang mencatat hewan kurban
- 3 orang merobekkan dan menyembelih sapi

ANTREAN HEWAN KURBAN

Pet: Sabtu (16/5), antrean di RPH Giwangan memacet:

208 ekor sapi 100 ekor domba

Penyembelihan hari pertama: 58 sapi dan 9 domba

JADWAL PENYEMBELIHAN

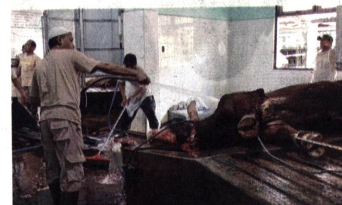
27-30
 Mei 2026
 (10-13 Dzulhijjah 1447 H)

SELAMAT IDUL ADHA 1447 H

JOGIA - Rumah Potong Hewan (RPH) Giwangan, Umbulharjo, Kota Jogja kembali menjadi rujukan penyembelihan hewan kurban di momen Idul Adha. Proses penyembelihan di tempat terbilang cukup efisien dan cepat. Bahkan untuk sapi berukuran besar.

Seperti sapi bantuan kemasyarakatan (banmas) pemerintah pusat seberat 1,05 ton. Proses penyembelihan di RPH Giwangan diawali dengan pengumpulan sapi-sapi pada kandang antrean khusus.

Baca Dalam... Hal 7



EFEKTIF: Petugas di RPH Giwangan menggunakan peralatan khusus untuk merobekkan sapi sebelum disembelih, kemarin (27/5).

GRAFIK: NISREN K. YOGYAKARTA/BERAMAS JOGJA

Dalam 19 Detik Lima Orang Robohkan Sapi 1,05 Ton

Sambungan dari Hal 1

Sapi yang akan disembelih diarahkan pada jalur menuju alat peroboh. Alat tersebut berfungsi supaya sapi tidak banyak memberontak ketika diikat kakinya untuk dirobuhkan.

Menggunakan alat yang bentuknya seperti kerangkeng itu, sapi berukuran besar dirobuhkan hanya dalam waktu 19 detik. Sementara dari proses antrean sampai penyembelihan selesai petugas jagal rata-rata menghabiskan waktu dua menit untuk satu sapi.

Total ada lima petugas jagal yang dibutuhkan untuk menyembelih satu ekor sapi. Satu orang bertugas membawa sapi menuju alat peroboh, satu orang mencatat hewan kurban yang akan disembelih, serta tiga orang yang bertugas merobuhkan dan menyembelih sapi.

Prosesi pasca-penyembelihan di RPH Giwangan juga terbilang cukup modern. Tubuh sapi yang selesai disembelih kemudian langsung



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

RAMAH LINGKUNGAN: Warga mengemas daging kurban dengan kreneng bambu dilapisi daun jati saat perayaan Idul Adha 1447 H di Ngaran, Margokaton, Kapanewon Seyegan, Sleman, kemarin (27/5).

dibawa menggunakan alat derek ke tempat pemotongan agar menjadi karkas.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan Dinas Pertanian Pangan (DPP) Kota Jogja Sri Panggarti mengatakan, RPH Giwangan hingga Sabtu (6/6) memiliki antrean penyembelihan 308 hewan kurban. Rinciannya sebanyak 208 ekor sapi dan 100 ekor domba. "Khusus untuk hari ini (kemarin) ada 59 ekor sapi dan sembilan ekor domba yang disembelih. Termasuk salah satunya sapi banmas

presiden," tutur Panggarti, Rabu (27/5).

Panggarti memastikan penyembelihan hewan kurban di RPH Giwangan sudah menerapkan prosesi sesuai tuntunan agama Islam, meminimalisasi risiko penyakit, dan menghasilkan daging yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH). Penyembelihan hewan kurban berlangsung selama empat hari dari 10-13 Dzulhijjah 1447 H atau 27-30 Mei 2026.

Layanan yang tersedia di RPH Giwangan meliputi pe-

nyembelihan, pengulitan, pemotongan menjadi enam bagian, dan pembersihan jeroan. Penyembelihan diprioritaskan bagi masyarakat Kota Jogja. Namun jika ada sisa kuota masyarakat dari luar kota bisa memanfaatkan kuota yang masih tersedia. Adapun total kuota sapi sekitar 305 ekor, kambing/domba sekitar 160 ekor. "Biaya penyembelihan sapi Rp 700 ribu/ekor dan kambing Rp 150 ribu/ekor untuk operasional jagal dan retribusi," jelas Panggarti. **(inu/pr/rg)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005